



## INTISARI

Lebih dari setengah tenaga kerja di Indonesia mengalami ketidaksesuaian antara tingkat pendidikan yang dienyam dengan pekerjaannya. Ketidaksesuaian pendidikan dan pekerjaan (*educational mismatch*) ini masih menjadi permasalahan krusial di pasar tenaga kerja Indonesia. *Educational mismatch* mengarah pada rendahnya produktivitas dan *turnover* pekerja yang kemudian mengarah pada rendahnya ekonomi nasional. Dengan menggunakan data Sakernas Agustus 2024, penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi hubungan *educational mismatch* terhadap *turnover intention*. Variabel *educational mismatch* didefinisikan dengan pendekatan normatif yang didasarkan pada *International Standard Classification of Occupations* (ISCO) 2008 dengan mencocokkan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan dengan klasifikasi pekerjaan mereka pada KBJI 1 digit. Variabel *educational mismatch* mengalami permasalahan endogenitas karena merupakan hasil dari *self-selection* dan dapat pula dipengaruhi oleh *unobservables factors*, sehingga penelitian ini akan mengatasi masalah tersebut dengan *instrumental variable*. Hasil menunjukkan bahwa individu yang mengalami *overeducation* memiliki korelasi positif dengan niat untuk berpindah pekerjaan, sedangkan individu yang mengalami *undereducation* justru memiliki korelasi negatif. Hal ini disebabkan oleh *job satisfaction* serta adanya efek *wage penalty* pada individu *overeducation* dan *wage premium* pada individu *undereducation*.

**Kata Kunci:** *Educational Mismatch, Overeducation, Undereducation, Turnover Intention, Instrumental Variable*



## ABSTRACT

*More than half of the workforce in Indonesia experiences a mismatch between their level of education and their current occupation. This educational mismatch remains a critical issue in Indonesia's labor market. Educational mismatch contributes to low productivity and increased employee turnover, which in turn hampers national economic performance. Using data from the August 2024 National Labor Force Survey (Sakernas), this study aims to estimate the relationship between educational mismatch and turnover intention. The educational mismatch variable is defined using a normative approach based on the International Standard Classification of Occupations (ISCO) 2008 by matching individuals' highest completed education level with their occupation classification at the 1-digit level of the Indonesian Standard Classification of Occupations (KBJI). Since educational mismatch may be subject to endogeneity, arising from self-selection and potentially influenced by unobservable factors, this study addresses the issue using an instrumental variable approach. The findings indicate that individuals who are overeducated are positively associated with turnover intention, while those who are undereducated show a negative association. This is likely due to the job satisfaction and wage penalty experienced by overeducated individuals and the wage premium enjoyed by the undereducated.*

**Keywords:** *Educational Mismatch, Overeducation, Undereducation, Turnover Intention, Instrumental Variable*